

Analysis of Investment and Government Expenditure on Employment Opportunities in North Sumatra

Syafaruddin Munthe

Fakultas Ekonomi Universitas Al-wasliyah Labuhanbatu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen, yakni investasi, pengeluaran pemerintah dan kesempatan kerja. Jenis penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan runtut waktu dari tahun 1993 sampai dengan 2022 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara dan Bank Indonesia (BI). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel eksogen berpengaruh dengan signifikan terhadap variabel endogen pada model persamaan. Variabel investasi, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap variabel kesempatan kerja. Untuk itu perlu peningkatan investasi (PMA maupun PMDN) dan pengeluaran pemerintah agar terjadi secara koheren peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dengan peningkatan secara bersamaan kedua variabel itu diharapkan kesempatan kerja semakin meluas

Keyword: *Investasi, PDRB, PMA, PMDN*

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of exogenous variables on endogenous variables, namely investment, government spending and employment opportunities. This type of research is quantitative analysis using secondary data with a time series from 1993 to 2022 obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of North Sumatra and Bank Indonesia (BI). The data analysis technique in this research uses a multiple regression analysis model. The results of this research show that exogenous variables have a significant effect on endogenous variables in the equation model. The investment and government expenditure variables have a significant effect on the employment opportunity variable. For this reason, it is necessary to increase investment (PMA and PMDN) and government spending so that there is a coherent increase in economic growth. With the simultaneous increase in these two variables, it is hoped that job opportunities will expand.

Keyword: *Investment, GRDP, PMA, PMDN*

Corresponding Author:

Syafaruddin Munthe,

Fakultas Ekonomi Universitas Al-wasliyah Labuhanbatu,

Jln.S.M. Raja No.126 A Aek Tapa

Rantauprapat, Kab. Labuhanbatu

Sumatera Utara, Indonesia, Indonesia

Email: sfmmunthe@gmail.com



1. INTRODUCTION

Pada saat ini pengangguran terbuka (*open unemployment*) sudah menjadi permasalahan serius dan berlaku untuk keadaan dalam lingkungan desa maupun kota. Penanggulangan kesempatan kerja dan pengangguran menjadi sesuatu yang mendesak dan akut dalam pembangunan ekonomi. Pengangguran terbuka dalam lingkungan desa maupun kota mengandung ramifikasi yang cukup serius bagi kestabilan social politik. Pengangguran terbuka justru menyangkut golongan angkatan kerja berusia muda (20-24 tahun) dan umumnya

berpendidikan sekolah menengah (termasuk yang putus sekolah dari tingkat pendidikan menengah). Dalam kalangan ini, pengangguran terbuka sudah mencapai tingkat yang menguatirkan.

Perluasan kesempatan kerja dan penciptaan lapangan produktif harus dilaksanakan dengan meluaskan landasan kegiatan ekonomi. Peningkatan produktivitas baik di bidang kegiatan modern maupun di bidang tradisional. Salah satu faktor yang menghambat produksi di daerah-daerah dan menekan tingkat tingkat hidup golongan berpendapatan rendah ialah produktivitas yang rendah. Kenyataan ini mencerminkan kurangnya pendidikan dan latihan bagi golongan yang bersangkutan dan atau kurang adanya akses terhadap berbagai rupa sarana produksi. Eksternalitas negatif dari peningkatan produktivitas seharusnya juga perlu mendapat perhatian yang serius. Hal ini dapat mengurangi pendayagunaan tenaga kerja yang tidak membawa perluasan lapangan kerja produktif dan hanya mempertajam masalah pengangguran. Konsekuensinya adalah pertumbuhan ekonomi melampaui perluasan kesempatan kerja. Dengan kata lain, akan terjadi kesenjangan yang semakin besar antara pertumbuhan produksi dan pertumbuhan lapangan kerja produktif.

Keberhasilan dalam pembangunan ekonomi dapat dilihat dari kenaikan PNB (Produk Nasional Bruto), untuk keberhasilan tersebut dibutuhkan kerjasama yang baik antar lapangan usaha perekonomian. Pembangunan merupakan suatu proses perbaikan yang dilakukan secara terus menerus (berkesinambungan) pada suatu masyarakat atau system sosial secara keseluruhan untuk mencapai sebuah kehidupan yang lebih baik. Pembangunan merupakan proses perubahan sistem yang direncanakan kearah perbaikan yang orientasinya pada pembangunan bangsa dan social ekonomis. Untuk mewujudkan pembangunan bangsa diperlukan pilar yang kuat dari segi pembangunan ekonomi.

Kesempatan kerja pada dasarnya merupakan masalah yang dihadapi semua daerah, namun intensitas masalah itu mungkin sekali berbeda karena adanya perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kesempatan kerja itu timbul karena adanya investasi dan usaha untuk memperluas kesempatan kerja dipengaruhi faktor lain, diantaranya: inflasi, suku bunga, nilai tukar, pengeluaran pemerintah, dan PDRB.

2. RESEARCH METHOD

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan berupa angka-angka baik yang secara langsung diperoleh dari hasil penelitian maupun data kualitatif yang diolah menjadi kuantitatif.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada tahap analisis data diolah sedemikian rupa sehingga dapat disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Untuk melaksanakan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang diamati berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ketentuan dalam uji ini adalah bila statistik K hitung < K tabel atau nilai Sig. > alpha, maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96492128
Most Extreme Differences	Absolute	,284
	Positive	,284
	Negative	-,178
Test Statistic		,288
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

(Syafaruddin Munthe)

Berdasarkan output diatas terlihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,75 > 0,05$. Oleh sebab itu H_0 tidak dapat ditolak. Hal itu berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians homogen. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan metode Glejser. Data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen bila nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (Sig. $> \alpha$).

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	169997,502	16586,359		10,249	,000
	Investasi	,637	,323	,286	1,977	,059
	PENG_PEM	-19,198	4,695	-,589	-4,098	,019

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa pada model regresi berganda tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena Sig. Kedua variabel lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL dan VIF untuk dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	const	136060,871	43886,441		3,100	,004		
	investasi	3,173	,848	,576	3,740	,002	,985	1,018
	PENG_PEM	22,029	12,415	,274	1,774	,089	,985	1,018

a. Dependent Variable: kesempatan kerja

Dengan melihat nilai TOL dan VIF maka model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Linieritas

Uji akhir yang diperlukan sebelum dilakukan analisis regresi berganda adalah uji signifikansi linieritas model regresi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang dirumuskan dalam model teoritik penelitian mempunyai hubungan linier secara nyata. Uji ini menggunakan Metode Ramsey Test. Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ dengan $df = (\alpha, m, n-k)$ maka model dinyatakan linier. Demikian sebaliknya.

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 ^a	,369	,322	171945,95229

a. Predictors: (Constant), PENG_PEM, investasi

b. Dependent Variable: kesempatan kerja

Tabel 6. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,953 ^a	,907	,896	67695,29914

a. Predictors: (Constant), DFFIT, PENG_PEM, investasi

b. Dependent Variable: kesempatan kerja

Karena nilai F hitung (154,17) > F Tabel (4,210) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang benar adalah linier.

Hasil linier regresi berganda

Dalam melakukan analisis regresi berganda digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Hasil pengolahan data ditampilkan seperti tabel berikut:

Tabel 7. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	136072,871	43886,441		3,101	,006
	investasi	5,173	,846	,578	3,741	,002
	PENG_PEM	23,029	12,415	,274	1,775	,089

a. Dependent Variable: kesempatan kerja

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh kolom unstandardized coefficient yang menunjukkan parameter koefisien dan konstanta sehingga diperoleh persamaan matematikanya:

$$Y = 136.072 + 5,173 X_1 + 23,029 X_2 + e$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah:

1. konstanta a (136.060), mengandung arti jika X_1 dan X_2 dianggap tidak ada, maka nilai kesempatan kerja sebesar 136.0072 juta.
2. koefisien b_1 (5,173), mengandung arti jika X_1 naik 1 milyar dan X_2 konstan maka kesempatan kerja naik 5.173 juta dan begitu sebaliknya.
3. koefisien b_2 (23,029), mengandung arti jika X_2 naik 1 milyar dan X_1 konstan maka kesempatan kerja naik 23,029 juta dan begitu sebaliknya.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan

Tabel 8. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	565185558195,273	2	232592779098,136	7,868	,003 ^b
	Residual	798266083604,928	27	29565410503,920		
	Total	2363451641801,101	29			

a. Dependent Variable: kesempatan kerja

b. Predictors: (Constant), PENG_PEM, investasi

Ternyata probabilitas sebesar 0,03 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel terikat.

Uji Parsial

Uji parsial atau dikenal dengan uji individual yang gunanya untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh atau tidak pada variabel dependen. Hasil analisis statistik uji dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 9. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	136060,873	43886,442		3,100	,004
	investasi	3,175	,849	,578	3,741	,001
	PENG_PEM	22,039	12,418	,276	1,775	,002

a. Dependent Variable: kesempatan kerja

Berdasarkan hasil uji spss diatas dapat diuraikan bahwa variabel investasi berpengaruh terhadap variabel pdrb hal ini dikarenakan signifikannya lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel investasi mampu menjelaskan variasi variabel pdrb.

Tabel 10. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 ^a	,379	,322	171945,95239
a. Predictors: (Constant), PENG_PEM, investasi				
b. Dependent Variable: kesempatan kerja				

Nilai koefisien determinasi atau $R^2=0,379$ artinya variasi variabel nilai investasi dan pengeluaran pemerintah mampu menjelaskan variasi variabel nilai kesempatan kerja sebesar 37,9%. Sedangkan sisanya sebesar 62,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi.

4. CONCLUSION

Dari uraian diatas dapat dihtisarkan bahwa investasi dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja. Oleh karena itu, perlu peningkatan besaran jumlah inveastai baik pma maupun pmdn serta pengeluaran pemerintah untuk mewujudkan pembangunan sumatera yang kokoh dan mantap sehingga menciptakan kesempatan kerja yang luas.

REFERENCES

- Algifari dan Guritno Mangkoesoibroto. (1992). *Teori Ekonomi Makro*. STIE YKPN Yogyakarta.
- Anis Setiyawati dan Andi Hamzah. (2007). *Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran*. Journal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Desember 2007. Vol.4, No.2. hal 211-225.
- Anton Sianturi. (2009). *Pengaruh Investasi dan Konsumsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri di Sumatera*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Deddy Rustiono. (2008). *Analisis Pengaruh Investasi, TK, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Indra Oloan Nainggolan. (2009). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Pada Kabupateb/Kota di Provinsi Sumu*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Kerjasama bank Indonesia dengan Program Studi MEP dan M. Si UGM. (2000). *Dasar-dasar Ekonometrika*.
- N. Gregory Mankiw. (2003). *Pengantar Ekonomi*. Terjemahan. Erlangga.
- Novita Linda Sitompul. (2007). *Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Sumatera Utara*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Rimmar Siringo-ringo. (2007). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Pada Industri Menengah Dan Besar di Provinsi Sumut*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Rudiger Dornbusch dan Stanley Fisher. (1989). *Makro Ekonomi*. Erlangga.
- Sadono Sukirno. (2000). *Makroekonomi Modern*. PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2004). *Makro Ekonomi*. Rajawali Pers.
- SUDA (Sumatera Utara Dalam Angka). Berbagai Terbitan (2004 s.d 2016).
- Sumitro Djojohadikusumo. (1994). *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Soelistyo. (1999). *Pengantar Ekonomi Makro*. Universitas Terbuka.
- Soelistyo dan Insukindro. (1999). *Teori Ekonomi Makro I*. Universitas Terbuka.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan*. CV. ANDI OFFSET.
- Tuana Simamora dan Nelson Silitonga. (1990). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. USU.
- Purwanti. (2008). *Teori Ekonomi Makro*. Universitas Terbuka